

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikembangkan dalam pembelajaran, yang bertujuan untuk membentuk kemampuan siswa dalam menerima dan memahami informasi melalui sebuah tulisan. Pentingnya pembelajaran membaca dituangkan dalam Permendiknas No.19 tahun 2005 pasal 6 ayat 6 yang berbunyi, “Kurikulum dan silabus SD/MI/SDLB/Paket A atau bentuk lain yang sederajat menekankan pentingnya kemampuan dan kegemaran membaca dan menulis, kecakapan berhitung, serta kemampuan berkomunikasi.”

Membaca merupakan kegiatan pemerolehan makna atau informasi dari sebuah tulisan, sehingga membaca tidak hanya sekedar melafalkan kata demi kata atau kalimat demi kalimat saja. Pembaca yang baik berusaha mendapatkan makna berupa pemahaman yang dibacanya, dan membaca pemahaman merupakan kegiatan membaca yang diarahkan untuk mendapatkan pemahaman terhadap isi bacaan. Seperti yang dijelaskan oleh Resmini dan Juanda (2007, hlm. 80) bahwa “*Reading for understanding* atau membaca pemahaman adalah salah satu bentuk kegiatan membaca dengan tujuan utama yaitu untuk memahami isi pesan yang terdapat dalam bacaan. membaca pemahaman lebih menekankan pada penguasaan isi bacaan, bukan pada indah, cepat atau lambatnya membaca.”

Sedangkan menurut Abidin (2016, hlm. 4) bahwa “Pembelajaran membaca bukan semata-mata dilakukan agar siswa mampu membaca, melainkan sebuah proses yang melibatkan seluruh aktivitas mental dan kemampuan berpikir siswa dalam memahami, mengkritisi, dan memproduksi sebuah wacana tulis”. Selanjutnya dijelaskan pula bahwa aktivitas yang dapat dilakukan siswa sangat beragam tergantung pada strategi membaca yang diterapkan guru dalam pembelajaran.

Di dalam lingkungan persekolahan, membaca pemahaman diperuntukkan bagi siswa kelas tinggi, yaitu mulai dari kelas 3, 4, 5 sampai kelas 6 Sekolah Dasar. Sedangkan membaca permulaan diperuntukkan bagi siswa kelas rendah, yaitu

Ratih Rayantie, 2019

PENERAPAN STRATEGI PQRST (PREVIEW, QUESTION, READ, SUMMARY, TEST) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kelas 1 dan 2. Seperti yang dikemukakan oleh Hartati dan Cuhariah (2015, hlm. 269) yang termasuk SD kelas rendah adalah kelas 1 dan 2, sedangkan SD kelas tinggi mulai kelas 3 sampai dengan kelas 6. Dari penjelasan tersebut, dapat dikatakan bahwa membaca pemahaman adalah kegiatan membaca yang melibatkan aktivitas mental dan kemampuan berpikir seseorang untuk memahami isi bacaan secara menyeluruh. Di dalam lingkungan persekolahan membaca pemahaman mulai diberlakukan di kelas 3,4,5, dan 6 Sekolah Dasar. Selain itu terdapat beberapa strategi pengajaran membaca yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran.

Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi kemampuan membaca, diantaranya faktor fisiologis, intelektual, lingkungan dan psikologis (Rahim, 2008, hlm.16). Dari beberapa faktor yang telah dikemukakan, memang memengaruhi kemampuan membaca seseorang. Salah satu contoh, apabila latar belakang lingkungan keluarga yaitu orangtua yang gemar membaca, memiliki koleksi buku, senang membacakan cerita kepada anak-anaknya, maka anak-anak tersebut akan senang membaca. Selain itu, hal ini dapat memacu sikap positif anak dalam belajar, khususnya belajar membaca. Biasanya membaca pemahaman dilakukan oleh siswa kelas 3,4, 5, dan 6 Sekolah Dasar, dimana usia perkembangan pada siswa tersebut memang sudah cukup mumpuni untuk mampu menyerap informasi keseluruhan dari suatu teks bacaan, menemukan makna, dan tentunya memahami isi suatu bacaan.

Namun pada kenyataannya kemampuan membaca pemahaman anak-anak Indonesia masih rendah. Hal ini dibuktikan oleh *Data Progress in International Reading Literacy Study (PIRLS)* yang meneliti siswa kelas IV Sekolah Dasar (dalam Ika, 2014) menunjukkan bahwa prestasi membaca siswa Indonesia sangat rendah. Kemampuan membaca siswa Indonesia pada urutan ke-45 dari 49 negara yang diteliti. Skor Indonesia (405) berada di atas Qatar (353), Maroko (323), dan Afrika Selatan (302).

Sedangkan menurut hasil penelitian (*Early Grade Reading Assesment*) (dalam Wurinanda, 2016) mengatakan bahwa “Kemampuan membaca kelas awal banyak anak lancar membaca namun kurang memahami makna teks yang dibaca. Hal

Ratih Rayantie, 2019

PENERAPAN STRATEGI PQRST (PREVIEW, QUESTION, READ, SUMMARY, TEST) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tersebut dibuktikan dari 25.942 siswa di tujuh provinsi yang disampel, pemahaman membaca mereka rata-rata masih di bawah 80 persen.”

Hal yang serupa terjadi di kelas V B Sekolah Dasar yang berada di daerah kota Bandung mengenai kurangnya kemampuan membaca pemahaman siswa. Berdasarkan pengamatan peneliti saat mengobservasi kelas dimana pembelajaran sedang berlangsung, tampak semua siswa sedang mengerjakan soal yang terdiri dari 10 pertanyaan berkaitan dengan teks bacaan yang sebelumnya telah dibaca. Banyak siswa yang membuka kembali teks bacaan untuk mencari jawaban, dan itu menghabiskan waktu yang cukup lama. Menurut wali kelas yang peneliti wawancarai menuturkan bahwa memang di kelas tersebut masih banyak siswa yang kurang mampu memahami isi teks bacaan dan mengakibatkan hasil belajarnya pun kurang maksimal. Selain itu hanya ada beberapa siswa yang mampu menentukan ide pokok dari suatu paragraf. Faktor-faktor yang menjadi penyebab hal itu terjadi diantaranya siswa yang malas untuk membaca, siswa tidak fokus saat membaca, dan saat membaca hanya melafalkan kata-kata yang dibacanya. Selain itu guru yang mengajar pun tidak memakai strategi atau metode pembelajaran membaca yang tepat, guru hanya meminta siswa untuk membaca kemudian memberikan beberapa pertanyaan yang harus dijawab dengan cepat. Peneliti juga mewawancarai beberapa siswa secara *random* untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman mereka, dan kesimpulannya secara umum memang siswa-siswa kelas tersebut hanya sedikit memahami isi bacaan, mudah lupa dan harus membaca berulang kali supaya ingat. Itu pun biasa dilakukan pada saat akan melakukan ulangan saja. Di hari-hari biasa mereka hanya membaca sekilas, membaca dengan melafalkan kata, menghafal kalimat demi kalimat tanpa memahami isi teks bacaan.

Untuk membuktikan kemampuan pemahaman membaca siswa, peneliti melakukan *pretest* dengan memberikan beberapa soal yang harus dijawab dengan benar. Sehingga hasil yang diperoleh, yaitu hanya ada 11 orang siswa dari 27 siswa yang mencapai hasil yang baik. Melihat hasil *pretest* yang telah diperoleh, dapat disimpulkan bahwa memang kemampuan membaca pemahaman siswa di kelas V masih rendah, dan hal ini perlu diperhatikan serta diberikan solusi agar

Ratih Rayantie, 2019

**PENERAPAN STRATEGI PQRST (PREVIEW, QUESTION, READ, SUMMARY, TEST) UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

siswa memiliki kemampuan membaca pemahaman yang baik. Seperti yang dikemukakan oleh Jamaruddin (dalam Wurinanda, 2016) mengungkapkan bahwa “Siswa yang tak paham dengan isi bacaan cenderung sulit meraih prestasi ketika naik ke kelas yang lebih tinggi. Oleh sebab itu, kondisi ini patut menjadi perhatian setiap pemerintah daerah dan *stakeholder* pendidikan lainnya.”

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa, maka dalam hal ini diperlukan suatu metode, model, pendekatan atau strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa adalah strategi PQRST (*Preview, Question, Read, Summary and Test*).

Strategi PQRST merupakan salah satu strategi membaca yang dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman melalui tahapan *Preview, Question, Read, Summary, dan Test*. Strategi membaca PQRST bertujuan memberikan pemahaman yang maksimal terhadap isi buku dengan cara yang cepat, tepat dan akurat. Selain itu, strategi membaca PQRST memberikan kesempatan kepada kita untuk mengingat informasi itu dalam jangka waktu yang lebih lama daripada membaca yang biasa kita lakukan. Dengan demikian, membaca dengan menggunakan strategi ini berarti menghemat waktu dan tenaga guna memahami informasi penting yang kita butuhkan (Abidin, 2012, hlm.55).

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, antara lain penelitian yang telah dilakukan oleh Cut Marlina (2018) di kelas IV sekolah dasar dengan judul “*Penerapan Strategi Preview, Question, Read, Summarize, Test (PQRST) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Intensif di Kelas IV SD*” memberikan hasil yang dikategorikan baik sekali. Dimana kemampuan siswa dalam membaca intensif sebanyak 80% pada siklus I dan terjadi peningkatan pada siklus II yaitu 90%.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan penelitian yang relevan ada pada langkah pembelajarannya. Namun pada penelitian ini selain bermaksud untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa,

peneliti ingin siswa memperoleh pengetahuan yang mudah dan akan selalu diingat melalui strategi PQRSST.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan judul, “Penerapan Strategi PQRSST untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, perumusan masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah “Bagaimanakah penerapan strategi PQRSST untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V Sekolah Dasar?

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menerapkan strategi PQRSST pada pembelajaran tematik siswa kelas V sekolah dasar ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan strategi PQRSST pada pembelajaran tematik siswa kelas V sekolah dasar ?
3. Bagaimanakah peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menerapkan strategi PQRSST ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan umum Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah mendeskripsikan penerapan strategi PQRSST untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V Sekolah Dasar. Adapun tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan strategi PQRSST pada pembelajaran tematik siswa kelas V sekolah dasar
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan strategi PQRSST pada pembelajaran tematik siswa kelas V sekolah dasar
3. Peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa setelah menerapkan strategi PQRSST

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ratih Rayantie, 2019

PENERAPAN STRATEGI PQRSST (PREVIEW, QUESTION, READ, SUMMARY, TEST) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.4.1. Manfaat Teori

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, yaitu untuk menambah wawasan atau referensi penelitian pada bidang kebahasaan khususnya mengenai kemampuan membaca pemahaman menggunakan strategi PQRST

1.4.2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Siswa
 - a) Siswa dapat menentukan ide pokok dari teks bacaan
 - b) Siswa dapat membuat dan menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks
 - c) Siswa dapat membuat kesimpulan berdasarkan teks bacaan yang telah dibacanya
 - d) Dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.
 - e) Dapat membantu siswa untuk mengingat informasi yang diterima dalam jangka waktu yang panjang.
- 2) Bagi Guru
 - a) Dapat menambah pengetahuan guru tentang strategi PQRST yang dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.
 - b) Dapat membantu guru dalam memperbaiki pembelajaran membaca pemahaman melalui hasil penelitian tersebut.
- 3) Bagi Sekolah
 - a) Dapat merasakan peningkatan kemampuan membaca pemahaman pada siswa.
 - b) Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai salah satu referensi bagi sekolah untuk menerapkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.
- 4) Bagi Peneliti
 - a) Mendapatkan pengetahuan yang berkaitan dengan kemampuan membaca pemahaman siswa

- b) Mendapatkan pengetahuan yang berkaitan dengan strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.